



# LIMA LAGU DARI PUISI-PUISI CHAIRIL ANWAR

## Untuk Soprano atau Tenor dan Piano

**Johannes S. Nugroho**

[jnugroho@indiana.wedu](mailto:jnugroho@indiana.wedu)

---

### **III. Malam di Pegunungan**

Keunikan *Malam di Pegunungan* terletak pada kekuatan nuansa psikologis ketimbang dramatisnya. Kealpaan alur makna justru menimbulkan kejutan-kejutan suasana yang dapat dengan menggelitik tereksplotasikan melalui permainan lekak-lekuk tinggi rendah nada, pergantian irama, kontras registrasi vokal dan piano, progresi harmoni, tehnik artikulasi serta warna suara vokal maupun piano pengiringnya.

Kompleksitas psikologis yang ada dalam *Malam di Pegunungan* memang tersembunyi dengan baik dan bukanlah menjadi titik sentral pesan yang ingin disampaikan. Tantangan utama dalam penyajian puisi ini malahan terletak pada kesederhanaan dan kenaifan jiwa yang dinafaskan melalui petikan-petikan pemikiran pendek spontan, nyaris tanpa tujuan atau arti. Kontradiksi inipun berlalu sekejap, raib tanpa meninggalkan jejak.



**Molto allegro scherzando**

*r.h.*

*l.h. ppp sempre leggierissimo*

<sup>3</sup>

A - ku ber - pi - kir Bu - lan i - ni - kah yang mem - bi - kin di - ngin?



4

Ja - - - di

5

ru - - mah pu - cat

12

dan ka - - - ku pe - - -

15

po - ho - nan se - ka - li i - ni a - ku ter - la - lu sa -

*stringendo assai*



1.  
ngat da - pat ja - wab ke . . . . .

20  
pi - ngin

23  
*dolcissimo*  
Eh, a-da bo-cah ci-lik ma-in ke-ja-ran dengan ba-ya-ngan

*pp subito*

*poco a poco stentando e marcato*

26

copyrighted  
J.S. Nugroho  
1998